

KEPENUHAN ROH KUDUS

Saudara, minggu lalu kita sudah belajar tentang pencurahan Roh Kudus atas murid-murid, saat banyak orang datang ke Yerusalem. Ada orang Yahudi, ada juga orang dari bangsa lain yang datang ke situ, dari berbagai daerah dan negeri.

Tanda apa yang mereka lihat sehingga mereka yakin bahwa hal itu adalah kepenuhan Roh Kudus? Mereka melihat murid-murid Yesus yang dari Galilea memberitakan Injil dalam bahasa-bahasa lain, yaitu dalam bahasa negeri asal orang-orang yang datang ke situ, sehingga mereka bisa mengerti apa yang dikhotbahkan oleh murid.

Dan murid-murid berkhotbah tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah di Israel, tentu tentang Yesus dari Nazaret. Murid mengatakan bahwa Dia telah kamu salibkan dan kamu bunuh, yaitu oleh tangan bangsa-bangsa durhaka. Tetapi Allah membangkitkan Dia dari sengsara maut. Tentang hal ini kami semua (murid) adalah saksi. Dan sesudah IA ditinggikan oleh tangan kanan Allah dan menerima Roh Kudus yang dijanjikan itu, maka dicurahkanNya apa yang kamu lihat dan dengar di sini.

Inilah khotbah Petrus kepada banyak orang yang berkerumun, banyak orang yang datang dari daerah lain juga bisa mengerti.

Kenapa murid-murid harus khotbah dalam bahasa lain? Karena memang tujuannya adalah supaya banyak orang dari berbagai daerah bisa mengerti, sehingga Injil bisa disebarakan dengan cepat dan luas.

Untuk orang Yahudi ialah satu tanda bahwa Roh Kudus sudah turun atas bangsa non-Yahudi. Anugerah Keselamatan sudah dianugerahkan kepada bangsa non-Yahudi. Hal ini sejalan dengan amanat agung Tuhan Yesus, yaitu murid-murid akan menjadi saksi Yesus di Yerusalem, dan di seluruh Yudea, dan Samaria, dan sampai ke ujung bumi (**Kisah Para Rasul 1:8** (TB)).

Kisah Para Rasul 8:5 - *Dan Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang di situ.*

Setelah Stefanus mati dibunuh oleh orang Yahudi di bawah hasutan Saulus, maka Saulus lebih berani lagi. Dia berusaha membinasakan orang-orang percaya di Yerusalem. Alkitab mencatat Saulus memasuki rumah demi rumah dan menyeret laki-laki dan perempuan ke luar, dan menyerahkan mereka untuk dimasukkan ke dalam penjara. Inilah pekerjaan Saulus sebelum ia dijamah Tuhan.

Lalu jemaat mula-mula itu ketakutan dan melarikan diri ke daerah-daerah sekitarnya. Di sini Filipus juga melarikan diri, ia pergi ke Samaria. Dan Filipus ini bersaksi untuk Yesus, ia memberitakan Injil di Samaria.

Saudara, orang Samaria dianggap orang kafir oleh bangsa Yahudi. Waktu zaman Hizkia, atau tahun ketujuh zaman Hosea bin Ela, orang Asyur datang menyerang Samaria dan mengepungnya. Setelah tiga tahun, Samaria berhasil direbut oleh bangsa Asyur. Dan banyak orang Samaria ditangkap ke dalam pembuangan ke Asyur. Tentu bangsa Asyur juga banyak yang datang ke Samaria.

Nah, banyak dari mereka itu kawin dengan orang Yahudi di Samaria. Jadi orang Yahudi menganggap orang Samaria itu bukan lagi bangsa Yahudi, karena mereka sudah kawin campur dengan bangsa kafir. Orang Yahudi tidak mau bergaul dengan mereka. Masih ingatkah kata seorang perempuan Samaria kepada Yesus di pinggir sumur? ‘Masakan Engkau, seorang Yahudi, mau minta minum kepadaku, seorang Samaria?’ Sebab orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria.

Mari sekarang kita pergi ke Samaria, lihat apa yang terjadi di sana.

Kisah Rasul 8:6 - *Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan melihat tanda-tanda yang diadakannya, mereka semua dengan bulat hati menerima apa yang diberitakannya itu.*

7. *Sebab dari banyak orang yang kerasukan roh jahat keluarlah roh-roh itu sambil berseru dengan suara keras, dan banyak juga orang lumpuh dan orang timpang yang disembuhkan.*

8. *Maka sangatlah besar sukacita dalam kota itu.*

Filipus memberitakan Injil kepada orang-orang di situ. Filipus bisa melakukan tanda-tanda, mujizat-mujizat di Samaria, dan mereka semua dengan bulat hati menerimanya.

Filipus mengusir setan dari orang yang kerasukan. Orang lumpuh, orang timpang juga disembuhkan. Filipus juga memberitakan tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberi diri mereka dibaptis oleh Filipus, laki-laki dan perempuan. Mereka sudah percaya kepada Tuhan Yesus dan sudah dibaptis, tapi dikatakan bahwa tidak ada seorangpun yang menerima Roh Kudus. Nah, ini membingungkan, bukan?

Mereka mendengarkan Injil tentang Kerajaan Allah, dan mereka juga mendengar tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberi diri dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan. Nah, sebenarnya hal ini tak ada yang salah. Roh Kudus juga sudah menjamah mereka, sehingga mereka bisa percaya dan dibaptis pula. Sampai di sini pekerjaan penginjilan Filipus baik-baik saja.

Tuhan Yesus mengajar tentang seseorang yang dilahirkan kembali. Yang diselamatkan, ia harus dilahirkan kembali, ia harus dijamah oleh Roh Kudus. Lalu

apakah kita bisa berdoa dan meminta Roh Kudus untuk menjamah seseorang, menyelamatkan seseorang? Boleh saja, yang penting saudara percaya, bertobat. Saudara mengaku dosa, saudara percaya dan mau menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat. Roh Kudus pasti sudah menjamah saudara, karena Roh Kudus datang adalah untuk memuliakan Yesus. Ingat, dalam hal keselamatan, manusia tidak ada andil. Keselamatan adalah murni pekerjaan Tuhan, anugerah Tuhan. Tuhan yang berdaulat.

Jadi penginjilan Filipus di Samaria tak ada yang salah. Filipus memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah, juga tentang nama Yesus Kristus dan mereka juga dibaptis dalam nama Yesus. Jadi mereka juga sudah dilahirkan kembali oleh Roh Kudus.

Kisah Para Rasul 8:9 - *Seorang yang bernama Simon telah sejak dahulu melakukan sihir di kota itu dan mentakjubkan rakyat Samaria, serta berlagak seolah-olah ia seorang yang sangat penting.*

12. *Tetapi sekarang mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberi diri mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan.*

13. *Simon sendiri juga menjadi percaya, dan sesudah dibaptis, ia senantiasa bersama-sama dengan Filipus, dan takjub ketika ia melihat tanda-tanda dan mujizat-mujizat besar yang terjadi.*

Lalu di sini ada orang yang namanya Simon. Dia ini adalah tukang sihir tadinya. Di sini dikatakan, Simon takjub ketika melihat mujizat-mujizat dan tanda-tanda yang dilakukan Filipus. Jadi Simon ini mengikuti Filipus hanya ingin belajar bagaimana bisa melakukan tanda-tanda mujizat seperti Filipus saja. Dia hanya takjub kepada tanda-tanda dan mujizat-mujizat besar yang terjadi.

Hal ini menggambarkan orang yang ikut Yesus tapi bukan benar-benar mau ikut Yesus, melainkan mempunyai motif sendiri. Ada orang yang ikut Yesus maunya mendapat berkat jasmani. Misalnya buka toko, maunya tokonya laris, dsb.nya. Simon juga begitu, dia hanya tertarik pada tanda-tanda dan mujizat-mujizat saja.

Kisah Para Rasul 8:14 - *Ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar, bahwa tanah Samaria telah menerima firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke situ.*

15. *Setibanya di situ kedua rasul itu berdoa, supaya orang-orang Samaria itu beroleh Roh Kudus.*

16. *Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorang pun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.*

17. *Kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus.*

Ketika rasul-rasul di Yerusalem mendapat kabar, bahwa di tanah Samaria ada orang yang sudah menerima firman Tuhan, sudah dibaptis dalam nama Yesus, sudah menerima Injil tentang Kerajaan Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke Samaria. Tujuan mereka adalah untuk meneguhkan penginjilan Filipus dan untuk men'sah'kan jemaat di Samaria, karena menurut pikiran orang Yahudi, tidak mungkin anugerah keselamatan bisa diberikan kepada orang non-Yahudi, termasuk orang di Samaria.

Kalau jemaat atau gereja terbentuk di Samaria, hendaklah jemaat itu diteguhkan oleh rasul, baru bisa dikatakan sah dan resmi. Karena pada zaman itu juga banyak terbentuk jemaat-jemaat liar, yang tidak sesuai dengan ajaran rasul, maka gereja pusat di Yerusalem mengutus dua orang rasul yang 'senior' ke Samaria untuk melihat dan men'sah'kannya.

Kita di IFiS bagaimana? Rasul tidak bisa datang mendoakan dan men'sah'kan IFiS? Tidak apa-apa, kita bertekun dalam pengajaran rasul dan nabi, dan Tuhan Yesus sebagai Batu Penjuru. Pengajaran rasul yaitu Perjanjian Baru (PB), pengajaran nabi yaitu Perjanjian Lama (PL), kita punya Alkitab, pusat penyembahan kita bukan rasul, tapi Yesus Kristus dan salibNya.

Jadi rasul dan orang Yahudi yang di Yerusalem, mereka perlu suatu TANDA, yang bisa meyakinkan mereka. Tanda bahwa memang benar orang Samaria ini sudah mendapat anugerah Keselamatan, dan mereka sudah menjadi orang percaya. Perhatikan! Tanda apa ini? Apa yang ingin orang Yahudi lihat? Tentu tanda itu adalah suatu fenomena yang mereka bisa lihat.

Kalau hari ini, bagaimana kita tahu seseorang itu sudah dipenuhi Roh Kudus? Misalnya hari ini saudara mendengar firman, lalu saudara bertobat, mengaku dosa, minta pengampunan dosa dari Tuhan Yesus. Saudara menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat. Tentu kita tahu saudara sudah dilahirkan kembali. Saudara sudah dijamah Roh Kudus. Tetapi kalau kita mau lihat TANDA saudara menerima Roh Kudus, bagaimana? Apa yang bisa menjadi tanda bahwa saudara sudah dipenuhi/dilahirkan kembali oleh Roh Kudus?

Kita harus bisa berbuah, buah Roh ialah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemah-lembutan, penguasaan diri, **Galatia 5:22-23**.

Kalau saudara bilang, 'Oh aku sudah bertobat', tapi kehidupannya sama saja, tidak ada perubahan, tak ada buahnya. Yah, saudara perlu pikir lagi apakah saudara sudah benar-benar bertobat, dan percaya kepada Yesus atau tidak? Kita perlu refleksi diri.

Saudara mungkin tanya, saya sudah dibaptis di salah satu gereja, apakah saya perlu didoakan lagi untuk menerima Roh Kudus seperti orang di Samaria? Tidak perlu lagi. Kalau saudara sudah pernah dibaptis dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus, maka satu kali dibaptis cukup, tidak perlu diulang-ulang.

Orang Samaria ini ada tanda apa yah yang bisa kita lihat? Tanda bahwa mereka sudah dipenuhi Roh Kudus?

Kisah Para Rasul 8:18 - *Ketika Simon melihat, bahwa pemberian Roh Kudus terjadi oleh karena rasul-rasul itu menumpangkan tangannya, ia menawarkan uang kepada mereka,*

19. *serta berkata: "Berikanlah juga kepadaku kuasa itu, supaya jika aku menumpangkan tanganku di atas seseorang, ia boleh menerima Roh Kudus."*

20. *Tetapi Petrus berkata kepadanya: "Binasalah kiranya uangmu itu bersama dengan engkau, karena engkau menyangka, bahwa engkau dapat membeli karunia Allah dengan uang.*

Ada orang yang melihat, bahwa Roh Kudus memang sudah turun atas mereka, setelah rasul-rasul menumpangkan tangannya. Simon ini melihat, sampai dia menawarkan uang kepada rasul. Memang dasar tukang sihir, tujuannya ikut Filipus hanya ingin jadi tukang sihir yang lebih hebat, dia bukan mau cari Yesus.

Nah, apa yang Simon lihat, sampai-sampai dia yakin itu adalah turunnya Roh Kudus? **Yah, mereka itu** berbahasa lain atau berbahasa roh sama seperti yang terjadi di Yerusalem, karena hanya itulah patokannya pada zaman itu.

Jadi setelah ditumpang tangan dan didoakan, mereka mulai bisa berbahasa lain atau berbahasa roh. Maka dari itu, Simon ini yakin bahwa inilah turunnya Roh Kudus, karena Simon tahu fenomena ini sama seperti yang terjadi di hari Pentakosta di Yerusalem. Dan Simon sampai menawarkan uang kepada rasul, supaya dia sendiri juga bisa melakukan hal yang sama seperti rasul.

Jadi Simon ini ingin kalau dia tumpang tangan dan berdoa, maka orang itu akan menerima Roh Kudus. Kita semua tahu, Simon dimarahi Petrus, dan Petrus menyuruh dia bertobat, dan Simon ini taat juga, dia bertobat dan dia tidak mati.

Nah, saudara, ini adalah kali kedua di dalam Kisah Para Rasul, di mana tercatat orang non-Yahudi menerima Roh Kudus.

Kisah Para Rasul 1:8 - *Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, kamu akan menjadi saksiKu di Yerusalem dan diseluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.*

Ini adalah perintah Tuhan Yesus, dan inilah yang sedang terjadi di Yerusalem, dan Samaria. Hari ini kita tidak perlu melihat fenomena turunnya Roh Kudus atas seseorang, karena Alkitab mengajarkan bahwa Injil akan disebarakan mulai dari Yerusalem, dan di seluruh Yudea, dan Samaria, dan sampai ke ujung bumi.

Yang kita perlukan sekarang adalah berbuah, saudara sudah berbuahkah? Itu jauh lebih penting! Biarlah kita berbuah di dalam kehidupan kita sebagai pengikut Kristus.

BELAJAR DARI KARAKTER MERPATI

MERPATI = GAMBAR GEREJA TUHAN/ROH KUDUS

Ada 4 hal:

I. Merpati tidak memiliki empedu, tak ada kepahitan, tak simpan dendam / kebencian.

Efesus 4:31 – *Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan.*

Tokoh Alkitab yang simpan dendam adalah Esau.

Kejadian 27:41 – *Esau menaruh dendam kepada Yakub karena berkat yang telah diberikan oleh ayahnya kepadanya, lalu ia berkata kepada dirinya sendiri: 'Hari-hari berkabung karena kematian ayahku itu tidak akan lama lagi; pada waktu itulah Yakub, adikku, akan kubunuh.'*

Dendam timbul dari iri hati, cenderung menyakiti/melukai. Berkebalikan dengan Daud, yang dengan kasih Tuhan, kasih Bapa, mengampuni.

II. Merpati memiliki suara yang merdu.

Kidung Agung 2:14 – *Merpatiku di celah-celah batu, di persembunyian lereng-lereng gunung, perhatikanlah wajahmu, perdengarkanlah suaramu! Sebab merdu suaramu dan elok wajahmu!*

Amsal 13:3 – *Orang yang hati-hati dalam tutur katanya akan aman hidupnya; orang yang bicara sembarangan akan ditimpa kemalangan.*

Kolose 4:6 – *Hendaklah kata-katamu senantiasa penuh kasih, jangan hambar, sehingga kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang.*

Yakobus 3:2 – *Kita semua banyak membuat kesalahan, jadi jika ada orang yang tidak pernah mengatakan sesuatu yang salah, ia orang yang sempurna, ia dapat mengendalikan seluruh tubuhnya.*

III. Merpati mengenal sarangnya atau rumahnya.

1 Petrus 5:4 – *Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu.*

IV. Merpati memiliki sifat tulus.

Kidung Agung 1:15 – *Lihatlah, cantik engkau, manisku, sungguh cantik engkau, bagaikan merpati matamu.*

Memiliki mata bagai merpati adalah cantik.

Ibrani 10:22 – *Karena itu marilah kita menghadap Allah dengan hati yang tulus ikhlas dan keyakinan iman yang teguh, oleh karena hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni.*

Mazmur 26:2 – *Ujilah aku, ya TUHAN, dan cobalah aku; selidikilah batinku dan hatiku.*

Mazmur 139:23 – *Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku, ujilah aku dan kenallah pikiran-pikiranku,*

1 Tawarikh 29:17 – *Aku tahu, ya Allahku, bahwa Engkau adalah penguji hati dan berkenan kepada keikhlasan, maka akupun mempersembahkan semuanya itu dengan sukarela dan tulus ikhlas. Dan sekarang, umat-Mu yang hadir di sini telah kulihat memberikan persembahan sukarela kepada-MU dengan sukacita.*

Semoga Tuhan memberkati Firman-Nya bagi kita semua...Pengajaran Alkitab oleh Diaken Linda Tanzil..di IFis.....14/7/2024

SENYUM SEJENAK

BERDOA ATAS BAWAH – Mamihku yang sudah berusia 73 tahun memang hebat dan kadang-kadang lucu juga. Ketika sudah masuk di ruang tunggu bandara, aku mengirimnya SMS. Aku: Mih, aku sudah di ruang tunggu. Mamih: Ya, baik-baiklah yah. Aku: Aku sih baik-baik, ngga tau pilotnya, dia ngebut apa nggak. Mamih: Kalo gitu, kau doalah dari atas, Mama doa juga dari bawah.

DOA-DOA SEDERHANA – Seorang penduduk Kongo berdoa, 'Ya Tuhan, biarlah Engkau jadi jarumnya dan aku jadi benangnya. Engkau jalan duluan, aku mengikuti-Mu ke mana pun Engkau pergi.' – Seorang nelayan Inggris mengucapkan sebuah doa yang sederhana ketika mereka mulai menurunkan kapal mereka ke air laut, 'Lindungilah aku, ya Tuhanku, kapalku kecil dan lautan sangat luas.'

DOA ANAK KECIL – Mungkin karena sudah bosan diberi makan obat, maka seorang anak kecil dengan polosnya menaikkan doa sebagai berikut: 'O Tuhan Yesus yang kukasihi, jika engkau dapat menemukan jalan untuk menaruh vitamin-vitamin ke dalam coklat dan es krim dan bukan ke dalam bayam yang membosankan dan minyak ikan yang amis, aku akan sangat berterima kasih Tuhan.'

DOA PENGUMUMAN – Seorang pemilik perusahaan selalu mengadakan renungan pagi di kantornya. Setelah renungan firman Tuhan, ia biasanya memberikan pengumuman dan wejangan-wejangan kepada karyawannya, lalu menutupnya dalam doa. Tapi ia tidak kehabisan akal sehingga terciptalah doa pengumuman yang berbunyi, 'Tuhan, kami mau menyerahkan rapat kami sebentar siang ini, yang sedianya diadakan jam 9, tetapi kami undur jadi jam 10.'

DOA SEORANG PENGEMIS – Seorang pengemis mendekati seorang pria yang nampaknya adalah seorang hartawan. Setelah dekat, pria ini langsung merogoh sakunya. Melihat hal itu, sang pengemis langsung mendoakan sip ria dengan suara lebih keras, 'Kiranya berkat Tuhan akan selalu mengikutimu di sepanjang hidupmu....' Ketika pria itu ternyata hanya mengambil pipa rokoknya, si pengemis kembali melanjutkan doanya, '...dan tidak pernah mencapaimu.'

DOA BEO – Seorang pendeta membeli seekor burung beo jantan, tetapi burung beo ini selalu mengucapkan kata-kata yang kurang rohani karena diajari oleh pemilik sebelumnya. Seorang jemaat memberikan saran agar beo itu dicampurkan dengan beo betina miliknya yang hanya bisa mengucapkan kata-kata, 'Mari kita berdoa.' Akhirnya kedua beo tersebut dijadikan satu. Beo milik pendeta itu melihat-lihat kepada beo betina milik jemaat, lalu keluarlah kata-kata lancangnya, 'Hai, bagaimana kalau sebuah ciuman kecil.' Sangat mengejutkan beo milik jemaat itu menjawab gembira, 'Puji Tuhan, doaku sudah terjawab.'⁷

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja, supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

28 Juli	Kisah Para Rasul 1:8
29 Juli	Kisah Para Rasul 8:5
30 Juli	Kisah Para Rasul 8:6,7,8
31 Juli	Kisah Para Rasul 8:9,12,13
1 Agst	Kisah Para Rasul 8:14-17
2 Agst	Galatia 5:22,23
3 Agst	Kisah Para Rasul 8:18-20; 1:8

PENGUMUMAN: **MINGGU 4 Agustus 2024**

IBADAH IfiS di:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFiS: <https://ifis-sg.org>